

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Walaupun begitu, permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepakbola dan bulutangkis. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar intansi, antar perusahaan, dan lain-lain.

Bola voli adalah permainan yang di lakukan oleh dua regu saling berhadapan yang di pisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Pada permainan bola voli regu yang lebih dulu mendapat nilai 25 dinyatakan sebagai pemenang pada set itu dan permainan menggunakan sistem rally point dan pada nilai 8 dan 17 terjadi TTO dan permainan berhenti sebentar (Wisahati dan Sentosa, 2010:8).

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing, blok dan smash. Seperti proses belajar mengajar terutama di SMPNegeri 2 Limboto permainan bola voli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala satu tehnik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang

memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang di di dapati di sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 Limboto, masih banyak siswayang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli, yaitu teknikpasing bawah. Sedangkan teknik pasingbawah merupakanelemen yang penting dalampermainan bola voli. Penguasaan teknik pasing bawah yang baik akan menentukan keberhasilanregu untuk membantuserangan yang baik. Apalagi jika dilakukansecara bervariasi, makaseluruhpotensipenyeranganregudapat dimanfaatkan dengan baik.Dengan memperhatikanuraian sebelumnya, jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bola voli di SMP Negeri 2 Limbotoperlu ditingkatkan. Dilihat dari jumlah siswa 30orang kelas VII⁵ yang terdiri dari perempuan 16 orang dan laki-laki 14 orang. Yangtergolong pada klasifikasi (C) cukup 1 orang (PA/PI), dan yang tergolong pada klasifikasi (K) kurang sebanyak 29 orang (PA/PI), yang sebelumnya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran kurang berhasil oleh karena itu peneliti mengambil metode modeling (demonstrasi).

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjaskes di mana kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan pasingbawah pada permainan bola voli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan

yaitu baik dan benar yaitu di lakukan dengan model pembelajaran pemodelan/modeling. Pemodelan/Modeling pembelajaran pendidikan jasmani penulis anggap penting untuk diketahui para guru pendidikan jasmani. Diharapkan dengan adanya penjelasan pengertian dan konsep modeling, menyebutkan apa yang di modelingkan dan bagaimana cara memodelingkannya, menyebutkan dan menerangkan beberapa aspek analisis pemodelan/modeling.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut ***“Meningkatkan Hasil Belajar PasingBawah Melalui Strategi Pembelajaran Modeling Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VII⁵ SMP Negeri 2 Limboto”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Apakah melalui strategi pembelajaran modeling hasil belajar pasing bawah pada permainan bola voli di kelas VII⁵ SMP Negeri 2 Limboto akan meningkat?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII⁵ SMP Negeri 2 Limboto dapat di pecahkan melalui pembelajaran yang berjenjang dan berkesinambungan dengan menggunakan strategi pembelajaran pemodelan/modeling sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar pasing bawah pada permainan bola voli.

Langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa pada permainan bola voli khususnya passing bawah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan atau memberikan contoh bagaimana teknik dasar passing bawah yang benar pada permainan bola voli.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran tentang passing bawah berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan aspek-aspek : a) posisi kaki, b) posisi tangan, c) posisi badan, dan d) sikap akhir.
- c. Memberikan kesempatan pada siswa melakukan passing bawah pada permainan bola voli.
- d. Setiap siswa yang berhasil melaksanakan passing bawah dengan baik diberikan motivasi agar berlatih lebih giat lagi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah melalui strategi pembelajaran modeling pada permainan bola voli siswa kelas VII⁵ SMP Negeri 2 Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas kali ini, adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tindakan kelas ini, yakni untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian tindakan kelas ini, yakni untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah tentang meningkatkan hasil belajar passing bawah melalui strategi pembelajaran modeling pada permainan bola voli.